

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Emzir (2008) pendekatan kualitatif menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis dan studi kasus. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut (Creswell, 2014) studi kasus merupakan strategi penelitian kualitatif dimana peneliti mengeksplorasi dengan cermat suatu program, proses, aktivitas atau sekelompok individu pada *setting* waktu dan tempat tertentu yang dianggap mempunyai keunikan atau kekhasan. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang peran kepala sekolah dan guru dalam pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri Pembina Kabupaten Sukamara. Dalam kondisi alamiah tidak ada perlakuan apapun dari peneliti.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah, dua orang guru dan satu orang perwakilan dari komite yang ada di TK Negeri Pembina Sukamara, yang akan diberikan nama samaran untuk menjaga privasi. Kegiatan penelitian ini berlangsung dengan durasi 60 menit untuk setiap pertemuan selama tiga bulan. Adapun kegiatan yang dilakukan tersebut terdiri dari studi pendahuluan, pengambilan data, dan analisis data yang telah diperoleh.

3.3 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut akan dijealskan istilah yang penting sehingga mudah dipahami. Istilah tersebut adalah :

3.3.1 Peran Kepala TK dalam pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 PAUD

Menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur

administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana dan prasarana, keuangan

- 3.3.2** Peran Guru TK dalam pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 PAUD Merancang dan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai rencana, sebagai fasilitator bagi peserta didik, dan menilai proses dan hasil belajar yang telah dicapai.

3.4 Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun data yang diperoleh merupakan data dari partisipan yang sudah memiliki pengalaman dalam hal tersebut (Fraenkel, 2012). Data yang diperoleh tersebut merupakan pernyataan dalam bentuk kata-kata dan akan dianalisis secara deskriptif (Creswell, 2004). Rumusan masalah, aspek yang diteliti, teknik pengumpulan data, dan sumber data tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Aspek yang di teliti	Teknik pengumpulan data	Sumber Data
1.	Bagaimana peran Kepala TK dalam pengembangan dan penerapan Kurikulum PAUD di TK Negeri Pembina Kabupaten Sukamara ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Konteks. 2. Penyusunan Dokumen. 3. Pengesahan Dokumen. 4. Pelaksanaan Dokumen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Studi dokumentasi 	<p>Kepala Sekolah Dokumen Kurikulum</p>
2.	Bagaimana peran Guru TK dalam pengembangan dan penerapan Kurikulum PAUD di TK Negeri Pembina Kabupaten Sukamara ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Program Semester 2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) 3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 4. Menyusun Penilaian Perkembangan Anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Dokumen
3.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan dan penerapan Kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri Pembina Kabupaten Sukamara?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Kepala Sekolah 2. Kreatifitas Guru 3. Sosialisasi Kurikulum 4. Fasilitas dan Sumber Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Studi dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Komite sekolah

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik yang secara konseptual langsung atau tidak langsung melibatkan peneliti dalam situasi penelitian. Ali (1985) mengatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut (Sugiyono, 2014) observasi di kelompokkan menjadi observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar dan observasi yang tak terstruktur.

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data. Observasi secara terang-terangan dan tersamar, yaitu dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika ada data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan. Peneliti melakukan observasi untuk melihat sejauh mana peranan kepala dan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di TK Negeri Pembina Kabupaten Sukamara.

Tabel 3.2

Contoh Catatan Lapangan

<p>Hari : Selasa, 23 september 2019</p> <p>Tempat: TK Negeri Pembina SUKAMARA</p> <p>kegiatan pertama, guru menyambut kedatangan anak, mereka memberikan salam dan anak menyalami guru, mereka menyimpan tas di loker siswa dikelas, kemudia setelah itu mereka berbaris didepan kelas sambil bernyanyi “lagu selamat pagi” kemudian masuk kelas berurutan dengan tertib. Setelah semua anak masuk kelas, gurupun juga ikut masuk dan langsung bernyanyi lagu penyambutan pagi, menyanyikan lagu “selamat pagi” dan buguru memandu sambil memberikan contoh “ tanganku ada dua lima lima jarinya kuangkat sama-sama mari kita berdoa” kemudian memulai berdoa sebelum belajar, anak ada yang disuruh memimpin berdoa. Kemudian mulai bernyanyi lagi sambil guru memberikan penjelasan tentang tema lingkunganku dengan subtema rumahku</p>

(Kegiatan Inti)

sekarang kita ngapain ya setelah ini ada yang tau gak? Ibu guru sambil menyiapkan gambar seorang lelaki yang belum berwarna, ada yang tau ini siapa? Ada anak yang menjawab “ayah bu” oh pintar lina, siapa yang mau mewarnai gambar ayah? Anak menjawab aku bu aku akuuu, ada anak yang maju menghampiri bu guru ingin mengambil kertas gambar tersebut dan seterusnya

(Kegiatan Akhir)

Tadi kita belajar apa ya? Ada yang masih ingat gak? Ada yang menjawab bermain plastisin bu, iya betul tadi kita membuat seliiii? Mutttt jawab anak”. Trus apa lagi ya? Ada yang ingat lagi gak? Mewarnai bu. iyaa kita tadi mewarnai ya. Gambar apa ya tadi? Gambar ayah bu. pintar.

3.4.2 Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah, dua orang guru dan satu perwakilan dari komite sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam sehingga partisipan diberikan keleluasaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan peneliti mampu memperoleh informasi yang kaya dan mendalam. Wawancara dipilih menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif, penggabungan teknik observasi dengan wawancara secara mendalam bertujuan menggali informasi secara mendalam, holisti, dan jelas dari partisipan (Sugiyono, 2014)

Melalui kegiatan wawancara ini, peneliti diharapkan dapat mengetahui hal-hal secara mendalam, jelas, dan rinci dari partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, yang dalam hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Contoh pedoman wawancara tertuang pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Contoh Pedoman Wawancara

1. Apa saja tahapan dalam menyusun kurikulum 2013 PAUD?
2. Bagaimana mengembangkan dan menerapkan tahapan kurikulum 2013 PAUD?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 PAUD?

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumen sebagai sumber data dalam penelitian ini. Dokumentasi yang diperoleh dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang rinci dan jelas terutama dalam program pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 di PAUD.

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mempelajari fakta dan data yang tersimpan yang..berbentuk dokumen, foto, catatan-catatan, dan apapun bahan tertulis lainnya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang bagi peneliti untuk hal-hal yang terjadi pada waktu silam. Creswell (2016) teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang ada dan mempunyai hubungan dengan penelitian.

Tabel 3.4

Contoh Pedoman Dokumentasi

1. Proses Pelaksanaan belajar mengajar dikelas
2. Sarana dan Prasarana yang ada disekolah
3. Dokumen Kurikulum, Protah, Prosem, RPPM, RPPH

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik yang dilakukan dengan cara melihat dan..menemukan tema-tema serta kategori yang diperoleh dalam data yang telah dikodekan (Naughton & Hughes, 2009).

Creswell (2004), mengemukakan lima langkah dalam analisis data, yaitu: 1) mempersiapkan data (data mentah, transkripsi, data lapangan), 2) mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis seperti transkrip wawancara, memilah dan menyusun data sesuai dengan informasi, 3) membaca keseluruhan data, 4) menganalisis dengan sistem coding, 5) menerapkan proses coding untuk

mendeskrpsikan setting kategori dan tema-tema yang dianalisis. Data in3i akan di olah dan dianalisis dengan menggunakan tabulasi dengan memberikan kode terhadap setiap item. Sehingga, analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada bagaimana proses pengembangan dan penerapan kurikulum 2013 di PAUD. Data yang diperoleh akan diberikan kode-kode tertentu sesuai dengan tema yang berdasarkan pada rumusan pertanyaan penelitian. Peneliti dapat mengidentifikasi data dari hasil wawancara dan..dokumentasi dengan berdasarkan kode-kode tertentu sehingga dapat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana peranan kepala..sekolah dan guru dalam pengembangan dan penerapan Kurikulum 2013 di PAUD.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap keakuratan data hasil penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut ini:

a. Triangulasi

Bogdan (dalam Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa penggunaan triangulasi dalam penelitian bertujuan mencari kebenaran yang berupa fenomena sekaligus mencari kebenaran terhadap pemahaman peneliti terhadap hal-hal apa saja yang ditemukan di lapangan. Sehingga, perlu adanya pemeriksaan yang mendalam mengenai pemahaman yang sudah dimiliki oleh peneliti dengan data-data yang sudah didapatkan, contohnya data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti (Mathinson, 1988 dalam Sugiyono, 2014). Dengan kata lain, penggunaan teknik triangulasi akan meningkatkan kekuatan data jika dibandingkan dengan hanya menggunakan satu pendekatan.

b. Membuat deskripsi yang jelas, padat, dan rinci mengenai hasil penelitian.

c. Menyajikan informasi yang mampu mendukung ataupun membantah hasil penelitian dengan bukti yang terpercaya.

d. Melakukan tanya jawab dengan rekan peneliti untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

3.7 Isu Etik

Persoalan etika tentunya perlu diperhatikan dalam proses penelitian. Tidak hanya muncul pada saat pengambilan data, tetapi pada setiap tahap dari proses penelitian, perencanaan penelitian, awal pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, pelaporan data, dan publikasi hasil penelitian (Creswell, 2013).

Pada tahap perencanaan peneliti menganalisis resiko penelitian yang mungkin dapat terjadi pada partisipan. Peneliti perlu meminimalisasi kemungkinan risiko yang berbahaya bagi partisipan seperti rasa malu, rasa terganggu, marah, stress fisik dan emosi dan lainnya (Heppner, et.al, 2008). Lalu pada tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti akan meminta ketersediaan partisipan dengan menyampaikan tujuan, gambaran lama, dan manfaat penelitian.

Pada saat pengumpulan data peneliti juga menghargai diri partisipan dengan memperhatikan perbedaan budaya, agama, gender dan lainnya. Untuk menjaga kepercayaan dan privasi partisipan peneliti akan merahasiakan identitas partisipan. Pada proses pengolahan data hingga publikasi hasil hanya dengan mencantumkan inisial dan datapun diolah sendiri oleh peneliti.